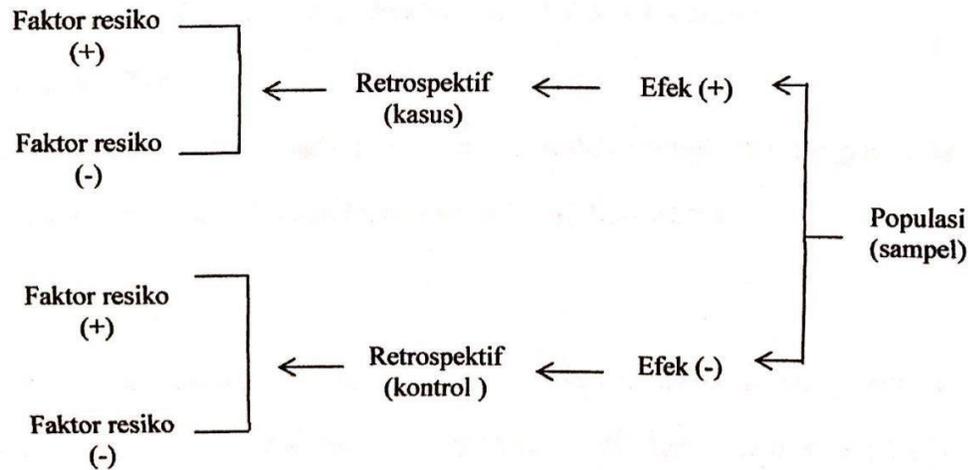


BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel dan bagaimana mengukurnya (Azwar, 2015). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *case control*. Studi *case control* adalah rancangan studi epidemiologi yang mempelajari hubungan antara paparan (faktor penelitian) dan penyakit dengan cara mengamati kelompok kasus dan kontrol lalu menelusuri status pajanannya/ paparannya/ sebab dimasa lalu (retrospektif). Tujuan studi kasus kontrol ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko terjadinya suatu penyakit. Dalam studi kasus kontrol menggunakan pembanding yaitu pembanding dari kasus yaitu kontrol (Veronika & Ayu, 2019). Rancangan penelitian case control ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Rancangan Penelitian *Case Control*
Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

a. Populasi Kasus

Populasi kasus pada penelitian ini adalah ibu dengan baduta stunting di puskesmas yosomulyo.

b. Populasi Kontrol

Populasi kontrol pada penelitian ini ibu dengan baduta tidak stunting.

2. Sampel

Sampel merupakan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Sampel kelompok kasus dalam penelitian ini adalah ibu dengan baduta stunting dan baduta tidak stunting di puskesmas yosomulyo sebagai kelompok kontrol.

a. Penentuan Besar Sampel

Sampel penelitian adalah *subset* (bagian) populasi yang diteliti (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Penentu untuk menetapkan besarnya atau jumlah sampel suatu penelitian, yaitu: pertama, adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Dahlan (2016) rumus pengambilan besar sampel pada penelitian ini yaitu analitik komparatif kategorikal tidak berpasangan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z \alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

Z_{α} : nilai besaran normal baku, besarnya tergantung tingkat kepercayaan (TK),
jika TK 90% = 1,64, TK 95% = 1,96, dan TK 99% = 2,57%

Z_{β} : nilai besaran normal baku, *power of test* 90% = 1,282 dan *power of test*
80% = 0,842

P_1 : perkiraan proporsi pada populasi 1, $Q_1 = 1 - P_1$ P_2 : perkiraan proporsi pada
populasi 2, $Q_2 = 1 - P_2$

Berdasarkan persamaan diatas diambil sampel dari variabel Hubungan pola
asuh hasil penelitian (Fitri, 2019) di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru
dengan nilai OR=4,643.

$$P_1 = \frac{OR}{OR + 1}$$

$$P_1 = \frac{4,643}{4,643 + 1}$$

$$P_1 = 0,823$$

$$P_2 = \frac{P_1}{OR(1 - P_1) + P_1}$$

$$P_2 = \frac{0,823}{4,643(1 - 0,823) + 0,823}$$

$$P_2 = 0,500$$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

$$P = \frac{0,823 + 0,500}{2}$$

$$P = 0,661$$

$$Q_1 = 1 - P_1$$

$$Q_1 = 1 - 0,823$$

$$Q_1 = 0,177$$

$$Q_2 = 1 - P_2$$

$$Q_2 = 1 - 0,500$$

$$Q_2 = 0,500$$

Didistribusikan :

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} - \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 - \sqrt{2 \cdot 0,661 \cdot 0,0339} + 0,842 \sqrt{0,823 \cdot 0,117 + 0,500 \cdot 0,500}}{(0,823 + 0,500)} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 - \sqrt{0,448} + 0,842 \sqrt{0,396}}{(0,823 + 0,500)} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,312 + 0,530}{0,323} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,841}{0,032} \right]^2$$

$n = 32,55$ dibulatkan menjadi 33 sampel

Hasil perhitungan dengan rumus diatas didapat jumlah sampel 33 dengan perbandingan 1:1 antara kasus dan kontrol. Maka didapatkan jumlah sampel yang diperlukan oleh peneliti yaitu baduta kelompok kasus dengan stunting sebanyak 33 orang dan baduta kelompok kontrol dengan tidak menderita stunting sebanyak 33 orang. Jadi jumlah seluruh sampel berjumlah 66 orang.

b. Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 665 baduta di Puskesmas Yosomulyo yang ditentukan kriteria inklusi dan ekslusinya. Sampel dalam penelitian ini adalah anak berusia 6-24 bulan yang mengalami stunting terdata di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat, dan sebagai sampel kelompok kontrol adalah anak berusia 6-24 bulan yang mengalami tidak stunting dan terdata di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, kriteri eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Berikut ini adalah kriteria pada penelitian ini :

1) Kriteria inklusi

a) Baduta yang tinggal di lokasi wilayah Yosomulyo

2) Kriteria eksklusi

a) Baduta yang memiliki penyakit penyerta

b) Tidak memiliki data lengkap pada buku KIA

Sampel akan diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga diperoleh sebanyak 33 kelompok kasus dan 66 kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *accidental sampling* di 29 Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.

Pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* yaitu bahwa setiap anggota atau unit populasi yang ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel yang diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada di suatu tempat atau keadaan tertentu (Notoadmojo, 2018).

c. Teknik Pengambilan Data Sampling

Teknik pengambilan data sampling terdapat 3 hal yang akan dilakukan yaitu :

1) *Informad consent*

Melakukan komitmen (*informad consent*), menjelaskan pada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia selanjutnya menandatangani *informad consent*. Dilakukan pengukuran tinggi badan untuk melihat kesesuaian PB/U dan dicatat dalam lembar observasi.

2) Wawancara

Melakukan wawancara sesuai dengan panduan kuesioner dan melihat buku KIA. Adapun data yang akan diambil adalah untuk mengetahui riwayat pemberian MP-ASI dan ASI Eksklusif serta imunisasi yang akan dicatat dalam bentuk ceklist.

3) Lengkapi Data

Memastikan kembali data telah lengkap saat pengambilan data melalui wawancara yang sesuai dengan panduan dan melihat buku KIA.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Yosomulyo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2024

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data dapat berupa kuisisioner, observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden atau orang yang menjadi sasaran penelitian, dirancang untuk mendapatkan informasi data responden seperti umur, alamat, keluhan secara umum (Nugroho, 2018).

Data yang berkaitan dengan MP-ASI, ASI Eksklusif dan imunisasi, kuesioner akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara dengan pertanyaan tertutup dan lembar observasi yang berisi imunisasi. Pengambilan data dokumentasi berarti mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis, gambar, atau karya-karya monumental yang berkaitan dengan topik atau masalah yang diteliti (Nugroho, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Siti Rosiyah, (2023) yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

2. Variabel Penelitian

Pada pengukuran variabel penelitian ini adalah dengan memberi kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu :

Stunting

Alat : Meteran (Tinggi Badan)

Kode 0 : Stunting

1 : Tidak stunting

MP- ASI

- Alat : Kuesioner
Kode 0 : Tidak diberikan MP- ASI
1 : Diberikan MP- ASI

ASI Eksklusif

- Alat : Kuesioner
Kode 0 : Tidak diberikan ASI Eksklusif
1 : Diberikan ASI Eksklusif

Imunisasi

- Alat : Kuesioner
Kode 0 : Tidak diberikan Imunisasi
1 : Diberikan Imunisasi

E. Langkah-langkah Penelitian

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara menekan kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018: 93). Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data diambil sendiri oleh peneliti melalui bantuan surveyor di Puskesmas Yosomulyo

1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah persiapan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan menguji hasil, maka dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan skripsi melalui seminar
- b. Mengusulkan perbaikan skripsi dan kerangka kuesioner
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di Puskesmas Yosomulyo

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan surat izin penelitian pada Puskesmas Yosomulyo
- b. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan pada baduta
- c. Setelah izin disetujui dari pihak Puskesmas Yosomulyo melakukan sosialisasi
- d. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eklusi
- e. Melakukan komitmen dengan responden
- f. Melakukan pengukuran tinggi badan dan dicatat dalam lembar observasi
- g. Melakukan wawancara berupa kuesioner tentang pemberian MP-ASI, ASI Eksklusif dan Imunisasi dan melihat buku KIA untuk melihat status imunisasi
- h. Memproses dan mengolah data yang terkumpul dan menganalisis data yang telah terkumpul

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan terhadap kelompok kasus dan kelompok kontrol. Metode pemilihan dari kelompok kasus dan kelompok kontrol sebagai berikut:

1. Pemilihan kelompok kasus

- a. Memilih kasus baduta yang mengalami *stunting*
- b. Mencatat identitas dan alamat responden tersebut (kasus)
- c. Memastikan kriteria yang akan diteliti dilihat dari kriteria eksklusi dan inklusi
- d. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- e. Peneliti akan meminta responden menandatangani *informed concent* untuk responden bersedia dilakukan penelitian
- f. Melakukan kesetaraan berdasarkan umur responden yang diteliti dengan kelompok kontrol pada setiap variabel

2. Pemilihan kolompok kontrol

- a. Memilih kontrol dengan ibu yang memiliki baduta tidak stunting di Wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo

- b. Mencatat identitas balita tersebut (kontrol)
- c. Memastikan kriteria yang akan diteliti dilihat dari kriteria eksklusi dan inklusi
- d. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- e. Peneliti akan meminta responden menandatangani *informed consent* untuk memastikan responden bersedia dilakukan penelitian
- f. Melakukan kesetaraan berdasarkan umur responden yang diteliti dengan kelompok kasus pada setiap variabel

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka dilakukan tahap pengelolaan data menggunakan komputer yang melalui beberapa tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan instrumen penelitian berupa kuisisioner atau formulir (Notoatmojo, 2018). Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau terdapat data atau informasi yang tidak lengkap maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

b. *Coding* (Membuat lembaran kode)

Lembaran atau kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmojo, 2018).

c. *Data Entry* (Memasukkan data)

Pada tahap ini, data yang sudah dalam bentuk "kode" dimasukkan ke dalam program atau software komputer (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Tahap ini semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode.

Ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau Koreksi (Notoadmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini secara univariat dan bivariat (Notoadmodjo, 2018).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau medeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, seperti data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoadmodjo, 2018). Rumus yang digunakan dalam menghitung proporsi pemberian MP-ASI, ASI Eksklusif dan Imunisasi adalah:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi

n = Jumlah bayi yang diberi MP-ASI, ASI Eksklusif dan Imunisasi

N = Jumlah total bayi dalam sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Dalam menganalisis data secara bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan data normal. Rumus Uji *Chi-Square* yang digunakan adalah :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

x^2 = nilai statistic *chi-square*

O = Frekuensi Observasi

E = Frekuensi Ekspetasi

Keterbatasan *Chi Square* yaitu tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (E) kurang dari 1 dan tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari jumlah sel. Jika keterbatasan tersebut terjadi pada saat uji kai kuadrat, peneliti harus menggabungkan katagori-katagori yang berdekatan dalam rangka memperbesar frekuensi harapan dari sel-sel tersebut (penggabungan ini dapat dilakukan untuk analisis tabel silang lebih dari 2 x 2, misalnya 3 x 2, 3 x 4 dsb). Penggabungan ini tentunya diharapkan tidak sampai membuat datanya kehilangan makna (Hastono, 2016). Apabila didapat hasil p value ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antar variabel. Sebaliknya jika p value > 0.05 maka H_0 dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat bermakna antar variabel yang diteliti.

H. Ethical Clearance

Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/ hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Self Determination*

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

5. *Protection from discomfort and harm*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan.

Penelitian ini telah mendapatkan kalaikan etik (*Ethical Clearance*) dari Komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang pada tanggal 16 Februari 2024 dengan No.155/KEPK-TJK/II/2024.